

**HUBUNGAN KOMPETENSI TERHADAP KINERJA
PERAWAT RAWAT INAP**

SKRIPSI



**Oleh:
Rini Desianita
NIM. 23102316**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Hubungan Kompetensi Terhadap Kinerja Perawat Rawat Inap telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Rini Desianita
NIM : 23102316
Hari, Tanggal : 17 Juli 2025
Program Studi : Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi

Ketua Penguji,



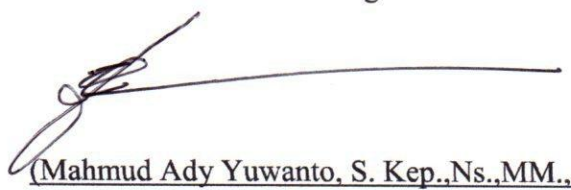
Nurul Maurida, S.Kep.,Ns., M.Kep
NIDN 0720018804

Penguji II,



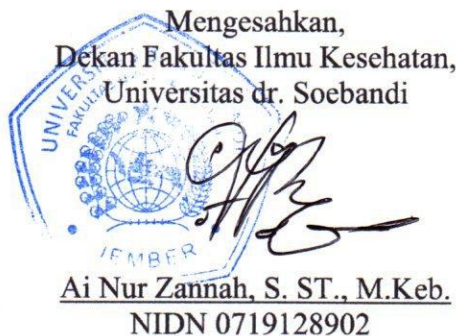
Akhmad Efrizal Amrullah, S.Kep.,Ns.,M.Si
NIDN 0719128102

Pembimbing



(Mahmud Ady Yuwanto, S. Kep.,Ns.,MM.,
M.Kep)
NIDN. 0708108502

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S. ST., M.Keb.
NIDN 0719128902

HUBUNGAN KOMPETENSI TERHADAP KINERJA PERAWAT RAWAT INAP

Relationship Between Competence and Inpatient Nurses Performance

¹ Rini Desianita dan ²Mahmud Ady Yuwanto

1. Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi
2. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember

ABSTRAK

Latar Belakang: Kompetensi merupakan salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi kinerja perawat dalam memberikan pelayanan keperawatan yang berkualitas. Di Rumah Sakit Bhayangkara Bondowoso, peningkatan mutu pelayanan kesehatan sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia, khususnya perawat. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kompetensi dan kinerja perawat.

Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain cross-sectional. Jumlah responden sebanyak 40 perawat yang diambil secara total sampling. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner kompetensi dan kinerja. Analisis data dilakukan dengan uji korelasi Spearman Rank setelah terlebih dahulu dilakukan uji normalitas Shapiro-Wilk.

Hasil: Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar perawat memiliki tingkat kompetensi tinggi (60%) dan kinerja baik (62,5%). Hasil uji korelasi Spearman menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi dan kinerja perawat dengan nilai $p = 0,782$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,05$), yang berarti semakin tinggi kompetensi perawat maka semakin baik pula kinerjanya.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara kompetensi dan kinerja perawat di Rumah Sakit Bhayangkara Bondowoso. Penguatan pelatihan dan pengembangan kompetensi perawat direkomendasikan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan.

Kata Kunci: Kompetensi perawat, kinerja, kualitas pelayanan, rumah sakit, Bhayangkara Bondowoso.